

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Bangka Ajang adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Desa di Desa Bangka Ajang dilakukan melalui perencanaan partisipatif, pelaksanaan bertahap, pengawasan yang intensif, serta pelaporan dan pertanggungjawaban yang tertib dan transparan. Seluruh tahapan tersebut terintegrasi untuk memastikan bahwa Dana Desa digunakan sesuai kebutuhan masyarakat dan benar-benar memberikan dampak nyata bagi peningkatan pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat desa.
2. Partisipasi masyarakat sudah dilibatkan melalui musyawarah desa, dan dana desa telah memberikan dampak positif terutama pada sektor infrastruktur dan peningkatan ekonomi. Namun, terdapat kesenjangan dalam implementasi program, khususnya pada bidang pertanian dan peternakan, yang hingga saat ini belum mendapatkan perhatian dan pelaksanaan yang maksimal dari pemerintah desa.
3. Pengelolaan Dana Desa di Desa Bangka Ajang telah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat, terutama melalui peran aktif tokoh masyarakat sebagai penggerak dan pengawas sosial. Meski

demikian, tantangan dalam memperluas partisipasi warga dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan desa masih perlu terus diatasi melalui pendekatan sosialisasi dan keterbukaan informasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan dalam rangka pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa Bangka Ajang. Adapun saran-sarannya, diantaranya:

1. Bagi Kepala Desa Bangka Ajang

Kepala Desa Bangka Ajang diharapkan lebih sering memberikan informasi-informasi terkait tentang cara pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan juga Pemerintah Desa Bangka Ajang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa. Pemerintah desa juga perlu melakukan sosialisasi yang intensif dan terbuka, libatkan masyarakat sejak tahap perencanaan dan harus transparansi dan akuntabilitas

2. Bagi Sekertaris Desa

Sekretaris Desa diharapkan lebih teliti dalam pencatatan seluruh proses pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pastikan semua dokumen seperti RKP Desa, APBDes, laporan realisasi, dan laporan pertanggungjawaban tersusun rapi dan mudah diakses.

3. Bagi Pegawai desa

Pegawai desa diharapkan untuk selalu memperbarui pengetahuan tentang regulasi terbaru terkait Dana Desa, seperti Permendes, Permendagri,

maupun petunjuk teknis dari pemerintah daerah. Dengan pemahaman yang baik, pengelolaan Dana Desa akan lebih tertib dan tepat sasaran. Dan juga Pegawai desa diharapkan membuka akses informasi kepada masyarakat, misalnya melalui papan informasi desa atau media digital, sehingga masyarakat mengetahui alokasi dan penggunaan Dana Desa. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan partisipasi.

4. Bagi Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat diharapkan lebih aktif menghadiri dan memberikan masukan pada setiap musyawarah desa. Kehadiran tokoh masyarakat sangat penting untuk memastikan program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desa. dan juga Tokoh masyarakat dapat menjadi jembatan antara warga dengan pemerintah desa, yaitu dengan menyampaikan aspirasi, kebutuhan, serta permasalahan warga yang perlu diakomodasi dalam pengelolaan Dana Desa.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan pengelolaan keuangan desa di Desa Bangka Ajang dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.